

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Mioma uteri paling banyak ditemukan pada wanita dengan usia reproduktif (usia ≤ 50 tahun) dan masih haid.
2. Paling banyak sampel mioma uteri memiliki indeks massa tubuh obesitas dan berat badan lebih.
3. Sebagian besar sampel mioma uteri memiliki paritas nullipara – primipara (paritas ≤ 1).
4. Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian mioma uteri.
5. Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian mioma uteri.

7.2 Saran

1. Bagi masyarakat sebaiknya agar lebih aktif dalam melakukan pencegahan terhadap mioma uteri seperti melakukan pemeliharaan berat badan, memperhatikan jumlah anak dan melakukan *general check up* agar dapat dideteksi secara dini jika terdapat gangguan.
2. Bagi tenaga kesehatan agar lebih aktif dalam memberikan informasi mengenai faktor risiko dan hal yang berkaitan dengan mioma uteri
3. Pengambilan data untuk sampel mioma uteri sebaiknya melakukan pemeriksaan langsung terhadap pasien yang menderita mioma uteri agar didapatkan data yang valid.
4. Pemilihan sampel non mioma uteri, sebaiknya menggunakan pemeriksaan penunjang seperti USG agar didapatkan hasil yang akurat bahwa wanita tersebut tidak menderita mioma uteri.
5. Bagi penelitian lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas faktor-faktor risiko mioma uteri lain yang belum dikaji, misalnya faktor genetik dan faktor hormonal.